



**JAKARTA
UTARA**
PENJARINGAN

PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI KEADAAN DARURAT GEMPA BUMI

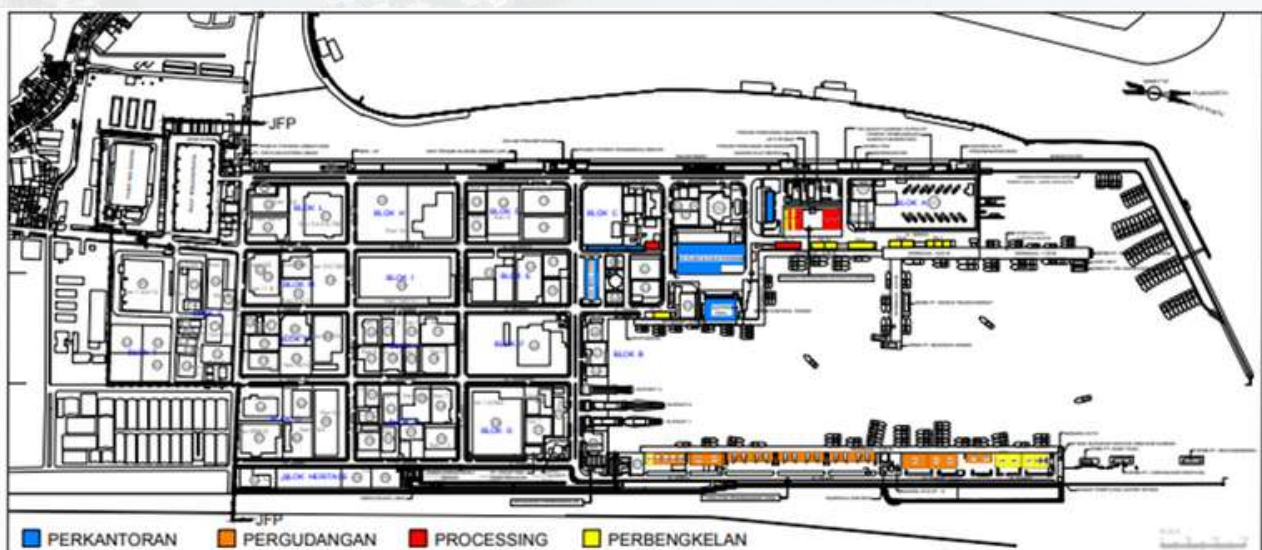
Di Gedung Perkantoran Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan
Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta

Petunjuk umum:

- Gedung Kantor Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachaman Jakarta merupakan gedung utama pelaksanaan perkantoran untuk para pegawai Pelabuhan PPS Nizam Zachman Jakarta di Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta.
- PPS Nizam Zachman Jakarta terdiri dari Tim Kerja sebagai berikut:
 - a. Dukungan Manjerial
 - b. Operasional Pelabuhan Perikanan
 - c. Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan
 - d. Tata Kelola Prasarana dan Sarana Pelabuhan Perikanan
 - e. Pelayanan Usaha Pelabuhan Perikanan
- Nomor telepon layanan pengaduan 0815-1342-7777

Peta dan *Layout* Gedung Perkantoran PPS Nizam Zachman Jakarta



Prosedur Peringatan Dini dan Evakuasi Darurat terhadap Gempa Bumi

Prosedur ini berlaku bagi seluruh pegawai, pengunjung, satakeholder, dan pihak terkait yang berada di gedung perkantoran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta.



Peraturan penanggulangan bencana:

- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- Peraturan Kepala BNPB No. 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
- Pedoman Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG.

Alat-alat pencegah terjadi api akibat gempa:

Terdapat alat pemadam kebakaran pada setiap lantai di gedung perkantoran UPT PPS Nizam Zachman Jakarta guna mencegah timbulnya api yang memicu kebakaran akibat gempa.





Prosedur Peringatan Dini

1. Dilakukan Pemantauan Informasi

- BMKG sebagai sumber utama informasi gempa bumi dan potensi tsunami.
- Pelabuhan menyampaikan informasi melalui radio komunikasi, pengeras suara, dan jalur informasi cepat (Seperti: WhatsApp Group resmi, sirene, serta HT/handy talky).



2. Aktivasi Peringatan Dini

- Jika gempa terdeteksi oleh BMKG atau dirasakan signifikan (guncangan kuat hingga membuat orang sulit berdiri), Tim Keamanan Pelabuhan segera mengaktifkan sirene peringatan dini.
- Informasi disampaikan melalui:
 - a. Sirene pelabuhan (dengan kode bunyi panjang tiga kali untuk gempa).
 - b. Pengumuman lewat pengeras suara.
 - c. Penyebaran pesan singkat (SMS/WA resmi).



3. Koordinasi Awal

- Koordinator Keamanan segera berkoordinasi dengan BMKG, Basarnas, dan BPBD DKI Jakarta untuk konfirmasi potensi tsunami atau kerusakan besar.



Prosedur Evakuasi Darurat

1. Saat Gempa Terjadi

- Di Dalam Gedung:
 - a. Berlindung di bawah meja yang kokoh atau di dekat dinding bagian dalam.
 - b. Lindungi kepala dengan tangan atau benda keras.
 - c. Jangan gunakan lift (gunakan tangga).
- Di Luar Ruangan/Pelabuhan:
 - a. Jauhi bangunan, tiang listrik, crane, tumpukan kontainer, dan kapal yang sedang bongkar muat.
 - b. Cari area terbuka yang aman.



2. Setelah Guncangan Berhenti

- Koordinator memimpin seluruh orang menuju titik kumpul aman yang telah ditentukan (area lapang di zona evakuasi, jauh dari bangunan, bahan bakar, dan laut jika ada peringatan tsunami).
- Jika BMKG mengeluarkan peringatan tsunami, segera lakukan evakuasi menuju zona evakuasi vertikal/horizontal terdekat:
 - a. Gedung bertingkat yang telah ditetapkan sebagai shelter.
 - b. Area evakuasi resmi yang ditandai dengan rambu evakuasi.
- Petugas mengarahkan massa secara teratur untuk menghindari kepanikan.
- Tim Medis memberikan pertolongan pertama bagi yang terluka.

3. Titik Kumpul dan Jalur Evakuasi

- Titik kumpul utama: Lapangan parkir PPS Nizam Zachman Jakarta dan area terbuka di sekitar kantor pelabuhan.
- Titik kumpul alternatif: Area lapang dekat Tempat Pelelangan Ikan dan gedung pengolahan hasil perikanan.
- Jalur evakuasi: Ditandai dengan rambu hijau dan panah menuju titik kumpul aman, menjauhi area dermaga, tangki BBM, dan gudang pendingin.

